

## **ABSTRACT**

### **Bentuk Penyajian dan Sistem Pewarisan Tari *Piriang di Ateh Talua* Kanagarian Batu Bajanjang Kabupaten Solok**

**Rima Silvia**

*Piriang di Ateh Talua* dance is one of original traditional dance from West Sumatera especially in Batu Bajanjang village, Solok Regency. *Piriang di Ateh Talua* dance narrate about an uncle's role in carrying out his duty. Besides as a counsel for an uncle, this dance also remains society about the customs of their region.

This research employs descriptive qualitative method which focuses on dance performance and inheritance form of *Piriang di Ateh Talua* dance in Batu Bajanjang village, Solok Regency. Data collection technique used is observation, interview, and documentation which is aim to obtain data from informant in the field. Data analysis is based on Miles and Huber man which consist of three steps; determining data reduction, data display, and verification.

The finding of the research finds that the form of *Piriang di Ateh Talua* dance has symbolic exhibition form because the exhibition of *Piriang di Ateh Talua* dance is a symbolic expression. Piriang di ateh talua dance succession crisis occurs since the heir doubts to decide who the heirs is. The heir will bequeath the dance to the heirs who have fulfilled criteria as the heirs. This inheritance issue will impact toward the preservation of *Piriang di Ateh Talua* dance which endangered. The dance preservation effort has been made by teaching the dance from teacher- student and through deployment so that the dance still exists until nowadays. ii

## **ABSTRAK**

### **Bentuk Penyajian dan Sistem Pewarisan Tari *Piriang di Ateh Talua* Kanagarian Batu Bajanjang Kabupaten Solok**

**Rima Silvia**

Tari *Piriang di Ateh Talua* adalah salah satu bentuk seni tari tradisi yang berasal dari Minangkabau khususnya di Kanagarian Batu Bajanjang Kabupaten Solok. Tari *Piriang di Ateh Talua* merupakan tarian yang menceritakan peran seorang *mamak* dalam menjalankan tugasnya. Selain sebagai nasehat untuk *mamak* tari ini juga mengingatkan kepada masyarakat tentang adat istiadat daerahnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif secara deskriptif dengan memfokuskan penelitian pada Bentuk Penyajian dan Sistem Pewarisan Tari *Piriang di Ateh Talua* Kanagarian Batu Bajanjang Kabupaten Solok. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data dari informan dilapangan. Analisis data yang dilakukan berdasarkan Miles dan Huberman 3 langkah yaitu; menentukan reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), mengambil kesimpulan (*Verification*)

Temuan penelitian ditemukan bahwa bentuk penyajian tari *Piriang di Ateh Talua* memiliki bentuk penyajian simbolis karena dalam penyajiannya tari *Piriang di Ateh Talua* merupakan ungkapan simbolisasi. Krisis pewarisan tari *Piriang di Ateh Talua* terjadi karena pewaris tari yang ragu untuk menentukan ahliwaris. Pewaris akan mewariskan tari kepada ahliwaris yang sudah memenuhi kriteria sebagai ahliwaris menurut pewaris. Dampak dari Krisis pewarisan akan mengakibatkan kelestarian tari *Piriang di Ateh Talua* terancam punah. Usaha pelestarian tari telah dilakukan oleh pewaris dengan pengajaran guru-murid dan melalui penyebarluasan sehingga tari masih bertahan sampai sekarang.